

WARTA

NGABAR

Inspiring the world

Sultan Hamid II, Perancang Lambang Garuda Pancasila





AYO SUKSESKAN

◆ TRACER ALUMNI ◆

PPWS NGABAR

TA Al-Manaar - MI Mamba'ul Huda - TMI/TMt-I - IAIRM



Buka laman
www.kbapws.ppwalisongo.id
klik tombol Daftar

Call us : 0352 311206 Mail us : kbapws@ppwalisongo.id

KBAPWS KELUARGA BESAR ALUMNI PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR

Profil KBAPWS Berita Alumni Artikel Direktori Alumni Akun Alumni

Selamat Datang di Portal KBAPWS

Pengurus Pusat Keluarga Besar Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar mengadakan pendataan alumni. Silahkan klik tombol di bawah ini untuk memasukkan data Anda.

Daftar



**Isi data anda pada laman yang telah disediakan.
Pastikan seluruh kolom Anda isi dengan benar
dan akhiri pengisian dengan menekan tombol Register.**

Edisi XXIII/Th.02/ Juni 2018/ Ramadhan-Syawwal 1439

WARTA NGABAR

Inspiring the world

Warta Ngabar merupakan Jurnal bulanan yang diterbitkan oleh Ngabar Information Centre (NIC) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo. Edisi perdana terbit pada Agustus 2016.

Aassalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamsdulillahirabiil 'alamin. Sebuah kesyukuran kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Tidak banyak yang mengenal Nama Sultan Hamid II meskipun jasanya bagi bangsa ini luar biasa. Redupnya nama Sultan dari Kerajaan Kadiriah ini lantaran tuduhan pemberontakan yang diarahkan padanya, yaitu pemberontakan Westerling.

Jasa terbesar Hamid adalah merancang lambang negara Garuda Pancasila yang hingga kini digunakan. Saat itu ia ditunjuk oleh Presiden Soekarno untuk membuat lambang dan membuat tim yang salah satu anggotanya adalah M. Yamin.

Untuk menerjemahkan visi dan cita-cita negara menjadi sebuah lambang tentu bukan hal mudah. Terlebih lambang garuda Pancasila sangat sarat akan ideologi negara yang berketuhanan dan memegang teguh Pancasila. Namun, Hamid membuktikan bahwa dirinya mampu mewujudkan perintah Bung Karno.

Warta Ngabar edisi XXIII Juni 2018 mengangkat sedikit kisah tentang Sultan Hamid II dalam rangka mengenalkan tokoh bangsa kepada masyarakat luas, dengan harapan sejarah Indonesia tidak redup dan kita menjadi bisa lebih bijak dalam menghargai jasa para pahlawan bangsa.

Selamat membaca.!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tim Redaksi

Pelindung

Kh. Heru Saiful Anwar, M.A

Kh. Moh. Ihsan, M.Ag

Kh. Drs. Moh. Tholhah, S.Ag

Pembimbing

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

Redaktur

Khoirul Fawaiid, S.Sy

Editor

Ady Setiawan

Muhammad Amiruddin Dardiri

Fotografi

Tim Sekretariat Pondok

Layout dan Desain

Muhammad Amiruddin Dardiri

Kontributor:

Fran Aldino, Ali Cholid Nur H,

Zulfa Amalia, Ahmad Cahyadi

Redaksi

Sekretariat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471. (0352) 311206

Email: redaksi@ppwalisongo.id

Web: www.warta.ppwalisongo.id

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dalam bentuk opini, essay, berita, dan khazanah.

Kirim tulisan Anda ke email redaksi@ppwalisongo.id dengan menyertakan biodata singkat.

Daftar Isi

Sultan Hamid II, Perancang Lambang Garuda Pancasila

Lambang Negara Garuda Pancasila itu ditetapkan sebagai lambang negara sejak 11 Februari 1950 dan diperlihatkan pada khalayak umum pada 15 Februari 1950, dalam sebuah pameran di Hotel Des Indes, Jakarta.

Lambang Negara Garuda Pancasila dirancang Hamid di hotel itu juga.

..... 4

Akbar

- 9** Khutbatul Ikhtitam, Ngabar Luluskan 210 santri
- 11** Yudisium Alumni ke-52
- 12** 292 Santri Siap Menjadi Santri Akhir
- 13** PBRS Warnai Kegiatan Ramadhan di Ngabar
- 14** 172 Calon Santri Lulus PSB Gelombang Pertama
- 15** PAUD Sabila, Kenalkan Pesantren Sejak Dini

- 16** Marhaban Ya Ramadhan
- 17** Manfaatkan Liburan dengan Tahfidz Camp
- 18** Pembangunan Ruang Makan Putra
- 19** Relokasi TPS untuk Daur Ulang Sampah

Lazizwaf

- 20** Laporan Wakaf Pembangunan Masjid

Hikmah

Pancasila adalah dasar negara
yang membedakan antara
negara agama dan negara sekuler

Dia bukan agama

namun melindungi semua agama & etnik
sehingga dengan demikian bukan sekuler



KH Hasyim Muzadi

8 Agustus 1944 – 16 Maret 2017

-KH. Hasyim Muzadi-

مَعْهَدُ وَالْجَمَاعَةُ الْمُتَّبِعُونَ لِلْتَّدْبِيرِ الْإِسْلَامِيِّ

Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
Ponorogo Indonesia



Th 57 Ngabar mengabdi
untuk Negeri



Setiap tanggal 1 Juni diperingati sebagai Hari Lahir Pancasila, dan sejak tahun 2017 pada tanggal tersebut diresmikan sebagai Hari Besar (Libur) Nasional. Membahas Pancasila tentu akan teringat pada sosok Bung Karno. Sang Proklamator, Sang Orator, Sang Founder Father, Sang Penyambung Lidah Rakyat, Sang Putra Fajar, dan sang-sang yang lain. Penyebutan yang disematkan pada sosok Presiden Pertama RI yang menggambarkan betapa besar sosok manusia yang belum tentu ada 100 tahun lagi. Ya, Pak Karno pencetus ide Pancasila, pedoman negara dan bangsa Indonesia.

Membahas Pancasila juga akan membawa ingatan kita pada sosok perancang Lambang Negara Garuda Pancasila, sosok ini baru mulai dimunculkan (kembali) ke publik di awal tahun 2000-an. Pasca penulisan disertasi salah satu mahasiswa Pascasarjana Universitas Indonesia, tahun 2000 dan 2003. Sosok itu adalah Sultan Hamid II atau nama aslinya Sultan Syarif Abdul Hamid Alkadrie. Sultan ke-VII di Kesultanan Kadriyah yang terletak di pinggir sungai Kapuas, Pontianak, Kalimantan Barat. Kesultanan yang menjadi cikal bakal pendirian Kota Khatulistiwa, Pontianak itu.

Sosok Sultan Hamid II memiliki jasa besar, sebagai perancang lambang negara Indonesia yakni Garuda Pancasila. Dikutip dari laman tirto.id, dengan judul "Memperjuangkan Pahlawan Nasional untuk Perancang Garuda", Sultan Hamid II pernah menuliskan surat pada koleganya, Solichin Salam pada 14 April 1967 yang berbunyi,

"Saya membuat sketsa berdasarkan masukan Ki Hadjar Dewantara dengan figur Garuda dalam mitologi yang dikumpulkan beliau dari beberapa candi

Sultan Hamid II, Perancang Lambang Garuda Pancasila

■ google.com | Teks Ady Setiawan





di Pulau Jawa, dikirim beliau dari Yogyakarta, dan tak lupa saya juga membandingkan salah satu simbol Garuda yang dipakai sebagai lambang kerajaan Sintang, Kalimantan Barat”.

Setelah rancangan disetujui dan disempurnakan oleh Presiden Soekarno dengan memberi jambul pada kepada burung, beliau meminta Dullah, pelukis istana kepercayaan Bung Karno untuk melukis ulang. Setelah lukisan Dullah jadi, Hamid membawa lukisan itu untuk berkonsultasi dengan seorang warga negara Jerman yang sejak usia 16 tahun tinggal di Indonesia, Dirk Ruhl. Dengan modal lukisan itu, Ruhl menggambar ulang garuda dengan menyepurnakan bagian kaki yang semua tidak terlihat menjadi terlihat, sesuai permintaan Hamid. Gambar Ruhl diajukan lagi kepada Bung Karno pada 20 Maret 1950 dan dilukis kembali oleh Dullah. Dua pekan setelah itu, tepat pada 5 April 1950, Hamid ditangkap dengan tuduhan makar bersama Westerling meski hingga akhirnya ia tidak terbukti melakukan hal tersebut.

Lambang Negara Garuda Pancasila itu ditetapkan sebagai lambang negara sejak 11 Februari 1950 dan diperlihatkan pada khalayak umum pada 15 Februari 1950, dalam sebuah

pameran di Hotel Des Indes, Jakarta. Lambang Negara Garuda Pancasila dirancang Hamid di hotel itu juga.

Keluar Masuk Penjara

Nama Sultan Hamid II tidak begitu dikenal publik, pasalnya setelah rancangannya resmi ditetapkan sebagai lambang negara Garuda Pancasila pada 11 Februari 1950, sang Sultan mengalami permasalahan yang didugaan pada dirinya. Berikut kutipan penjelasan Anshari Dimyati, Ketua Yayasan Sultan Hamid II dalam wawancara dengan tirtio.id

Sultan Hamid II divonis 10 tahun penjara dipotong masa tahanan 3 tahun. Pada tahun 1950 dia ditangkap, tahun 1953 diadili. Namun pada tahun 1958 Sultan Hamid II sudah keluar dari penjara. Artinya dipotong remisi, kelakuan baik, dan dengan perhitungan lainnya masa penjaranya dijalani selama 8 tahun. Grasi yang pernah diajukan Sultan Hamid II kepada Pres. Soekarno, atas usulan Moh. Hatta, ditolak.

Ketika bebas pada 1958, Sultan Hamid II tak lagi berpolitik. Namun, empat tahun menghirup udara bebas, dia kembali ditangkap dan dijebloskan ke Rumah Tahanan Militer (RTM) Madiun, Jawa Timur, pada Maret 1962. Tuduhannya adalah melakukan kegiatan makar

PERANCANGAN LAMBANG ELANG RAJAWALI GARUDA PANCASILA

8 FEBRUARI 1950

RANCANGAN PERTAMA HAMID DITOLAK OLEH PANITIA LAMBANG. NATSIR KEBERATAN DENGAN TANGAN MANUSIA YANG MEMEGANG PERISAI KARENA DIANGGAP TERKESAN MITOLOGIS DAN FEODAL, POERBATJARAKA PUN KEBERATAN PADA BULU EKOR YANG BERJUMLAH TUJUH HELAI.



GARUDA 1



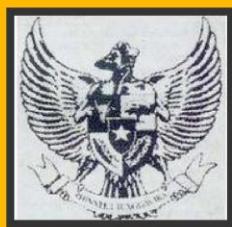
GARUDA 2



GARUDA 3



GARUDA 4



GARUDA 5



GARUDA 6

GARUDA YANG SEKARANG

Sumber: Buku Sultan Hamid II Sang Perancang Lambang Negara "Elang RajawaliGaruda Pancasila"
Penulis: Petrik Infografik: Rangga Putra



dan membentuk organisasi illegal bernama Vrijwillige Ondergrondsche Corps (VOC). Dikabarkan, persiapannya dilakukan bersama sejumlah tokoh saat mereka berada di Gianyar, Bali, untuk menghadiri upacara ngaben (pembakaran jenazah) ayah dari Ide Anak Agung Gde Agung.

Dalam upacara tersebut hadir sejumlah tokoh oposisi pemerintah, terutama dari dua partai yang sudah dibubarkan, Masyumi dan Partai Sosialis Indonesia (PSI), seperti Mohamad Roem (Masyumi), Sutan Sjahrir (PSI) dan Subadio Sastrosatomo (PSI). Mohammad Hatta hadir, begitu juga Sultan Hamid II yang notabene kawan lama Ide Anak Agung Gde Agung.

Selama empat tahun Sultan Hamid II ditahan tanpa proses pengadilan. Dia baru dibebaskan pada 1966 setelah era Soekarno berakhir. Tuduhan makar terhadap Sultan Hamid II, menurut Ide Anak Agung Gde Agung,

kemungkinan besar disebabkan pergunjungan orang-orang di sekitar Soekarno, dan bukan berangkat dari fakta. Bahkan Anak Agung menegaskan bahwa semua tuduhan itu omong kosong. Sebab, sejak keluar dari tahanan pada 1958, Sultan Hamid II tak terlibat dalam kegiatan politik sama sekali.

Selepas dari penjara tanpa proses peradilan tersebut, Sultan Hamid II beraktivitas di dunia bisnis sampai akhir hayatnya. Sejak 1967 hingga 1978, dia menjadi Presiden Komisaris di PT. Indonesia Air Transport (IAT). Pada 30 Maret 1978, pukul 18.15 WIB, Sultan Hamid II wafat di Jakarta. Sultan Pontianak ke-7 itu meninggal dunia ketika sedang melakukan sujud pada shalat maghribnya yang terakhir. Sultan Hamid II dimakamkan di Pemakaman Keluarga Kesultanan Qadriyah Pontianak, di Batu Layang, dengan Upacara Kebesaran Kesultanan Pontianak. (Disarikan dari Tirto.id)



مُحَمَّدٌ وَالصَّاغِعُ عَابِرُ الْتَّرَبَّعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
Ponorogo - Indonesia

Segenap keluarga besar Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
Ponorogo Jawa Timur, mengucapkan

***Selamat Hari Raya 'Idul Fitri 1439 H.
Mohon maaf lahir dan batin***

تَبَّاكَ اللَّهُ مِنَ الْمُنَافِكِمْ
جَعَلَنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْعَائِذِينَ وَالْفَائِزِينَ

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala menerima semua amal ibadah
dan mengampuni segala dosa-dosa kita selama ini.
Sehingga di hari yang fitri ini, kita dapat kembali menjadi
insan yang bersih di hadapan-Nya.

Amin





INFORMASI PSB 2018-2019



A SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN

1. Mengisi formulir pendaftaran (disediakan oleh panitia)
2. Foto copy ijazah dan SKHUN SD/MI (kelas biasa) - MTs/SMP (Kelas Intensif) yang sudah terlegalisir sebanyak 4 lembar.
3. Surat pernyataan dan permohonan bermaterai (disediakan oleh panitia)
4. Pas foto hitam putih ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar.
5. Foto copy Akta, Kartu Keluarga dan KTP kedua orang tua (4 lembar)
6. Surat Keterangan Sehat.
7. Membayar uang pendaftaran

D EKSTRAKULIKULER

1. LIS (Penggerak Bahasa)
2. Jami'atul Quro'
3. Kulliyatul Mubalighin Al-Islamiyyah
4. DKK (Pasukan khusus Pramuka)
5. Hadroh Syifa'ul Qolbi
6. Pramuka
7. Muhadhoroh
8. Shimpowi/ PMR
9. Grup Teater (CITRA/ Leksentri)
10. Drum Band
11. Kops Wijaya (Pengibar Bendera)
12. Syuhada' (grup Nasyid)
13. Cyber IT
14. Basatin (Tim pertamanan)
15. ASWS (Tim Inti Sepak Bola)
16. Painting (Seni Lukis)
17. Jurnalis Wali Songo Post
18. Alif (Grup kaligrafi)
19. MB2 "Movement basket ball"
20. AMSA
21. Handycraft
22. Denada
23. Al-Uswah
24. ISLAC

B WAKTU PENDAFTARAN DAN SELEKSI

Pendaftaran bisa dilaksanakan secara online maupun offline. Adapun waktu pendaftaran sebagai berikut:

1. Pendaftaran Gel. 1 : 16 Februari - 10 Mei 2018
Seleksi masuk ke-1 : Sabtu, 12 Mei 2018
2. Pendaftaran Gel. 2 : 13 Mei - 29 Juni 2018
Seleksi masuk ke-2 : Sabtu, 23 Juni 2018
Seleksi masuk ke-3 : Sabtu, 30 Juni 2018

Waktu pendaftaran : 07.30 - 12.00, 15.00-17.00, & 20.00-22.00 WIB

E MATERI UJIAN SELEKSI

Tes lisan:

Membaca Al-Quran, Doa harian, ibadah 'amaliyah

Test tulis:

Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA (Kimia, Fisika dan Biologi), Matematika, dan Imla' (menulis Arab).

C MEKANISME PENDAFTARAN ONLINE

1. Membayar biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp. 200.000,- ke rekening BNI 0477299472 A.n Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar.
2. Mengisi formulir online, upload pas photo, dan bukti pembayaran di laman psb.ppwalisongo.id
3. Mengikuti tes tulis dan lisan sesuai gelombang
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

F MEKANISME PENDAFTARAN OFFLINE

1. Datang ke kantor panitia Penerimaan Santri Baru di Gedung Juang '61 untuk TMI/Putra, dan di Gd. Nadlwatul Baroroh untuk TMt-I/Putri.
2. Mengisi formulir pendaftaran, mengumpulkan berkas, dan Membayar administrasi pendaftaran sebesar Rp. 200.000,-.
3. Mengikuti tes tulis dan lisan sesuai gelombang
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّىٰ يَرْجِعَ (رواه الترمذى)

Rasulullah SAW bersabda : "Barangsiapa yang keluar/pergi mencari ilmu maka ia fi sabilillah (di jalan Allah) sampai kembali." (Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi)

Khutbatul Ikhtitam, Ngabar Luluskan 210 Santri



 Sekretariat Pondok | Teks Khoirul Fawaid

► Alumni ke-52 menyerahkan wakaf alumni secara simbolis berupa 1 unit mobil ambulan dan 652 buah kursi

Pondok Ngabar- Setelah melewati masa perjuangan panjang selama 4 atau 6 tahun dalam menempuh pendidikan di Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar), santri dan santriwati akhir Tarbiyatul Mu'allimin dan Mu'allimat Al-Islamiyah resmi menjadi alumni ke-52 pada acara Khutbatul Ikhtitam yang dilaksanakan pada Sabtu, 5 Mei 2018.

Khutbatul Ikhtitam merupakan acara pengukuhan dan pelepasan alumni yang telah menyelesaikan seluruh proses pendidikan yang ada di Pondok Ngabar. Pada acara tersebut, 89 santri kelas 6 putra dan 121 santri kelas 6 putri resmi menjadi alumni ke-52 Pondok Ngabar.

Sebagaimana tahun sebelumnya yang menggunakan tema Sultan Muhammad Al-Fatih- pemuda Islam hebat penakluk Konstantinopel, Khutbatul Ikhtitam tahun ini bertemakan Shalahuddin Al-Ayyubi, seorang

panglima Islam abad 12 Masehi dari dinasti. Shalahuddin atau yang juga dikenal dengan Saladin ini merupakan panglima Islam dalam perang Salib. Namanya begitu dikenal dikalangan Islam maupun kristen. Dalam perang Salib, panglima dari suku Kurdi ini hanya menyerang para tentara pasukan Salib saja, dan tidak tidak melakukan kekejaman kepada rakyat sipil, perempuan dan anak-anak kecil.

Dengan diusungnya tema itu diharapkan seluruh alumni ke-52 mampu menjadi seorang pejuang tanpa kenal lelah dan pamrih dalam menengakkan kebenaran dan mensyiaran Islam yang ke seluruh penjuru dunia dengan tetap memegang nilai-nilai kemanusiaan.

Pada acara yang dilaksanakan pada malam hari tersebut, dihadiri oleh seluruh wali santri yang berasal dari berbagai penjuru Indonesia, berlangsung meriah dan khidmat.



Para wisudawan alumni ke-52 dengan jumlah total 210 mendapatkan pesan dan nasehat terakhir dari Pimpinan Pondok, diantaranya ialah agar selalu berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip agama yang telah mereka dapatkan selama belajar; bermanfaat

sebesar-besarnya kepada lingkungan dan masyarakat sekitar dengan berbagai ilmu yang telah mereka pelajari selama di Pondok. Sehingga, para alumni benar-benar menjadi rahmatan lil 'alamin sebagaimana prinsip utama diturunkannya agama Islam.

Yudisium Alumni ke-52



 Sekretariat Pondok | Teks Khoirul Fawaid

- ▶ Alumni ke-52 bersalaman kepada Kiai dan Direktur usai menerima Surat Kelulusan dalam acara Yudisium.

Pondok Ngabar-Setelah diresmikan menjadi alumni ke-52 Pondok Ngabar pada Khutbatul Ikhtitam, seluruh alumni ke-52 menjalani Yudisium untuk mengetahui prestasi dari hasil belajar mereka selama di Pondok Ngabar, khususnya setelah mereka menyelesaikan berbagai macam ujian yang ada di kelas 6.

Yudisium dilaksanakan pada Ahad, 6 Mei 2018 yang bertempat di Gedung Pertemuan Al-Azhar untuk putra, dan di Masjid Ar-Rumi untuk putri. Acara ini dihadiri oleh Pimpinan Pondok, Direktur, Wali Kelas, panitia ujian selaku pelaksana dan pendamping seluruh ujian kelas

6, dan alumni ke-52.

Dalam Yudisium alumni ke-52 ini, dari 89 santri putra, sebanyak 5.6% santri putra mendapatkan predikat baik, 16.9% berpredikat cukup, 76.4% berpredikat kurang, dan 1.1% berpredikat gagal. Sedangkan dari 121 santri putri, 1% berpredikat baik sekali, 20% berpredikat baik, 49% berpredikat baik, 30% berpredikat kurang.

Dari hasil prosentasi kelulusan belajar alumni ke-52 di atas, menjadi catatan penting dalam proses pembelajaran santri kelas 6 di tahun-tahun mendatang.

292 Santri Siap Menjadi Santri Akhir



 Sekretariat Pondok | Teks Fran Aldino

- Direktur Tarbiyatul Mu'allimat al-Islamiyyah, Ustadz Hadi Wiyono, M.HI menyerahkan surat keputusan kenaikan kelas kepada santri kelas V putri

Pondok Ngabar- Senin (24/5) pagi pukul 07.00, seluruh calon kelas VI santri Putra dan Putri berkumpul di dalam Masjid Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) untuk mengikuti pembukaan Yudisium Kenaikan kelas dari kelas V ke kelas VI. Pembukaan tersebut diawali dengan pengarahan dari Bapak Pimpinan Pondok, Drs. KH. Moh Ihsan, M.Ag dan dilanjutkan dengan sambutan Direktur Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (TMI), Ustadz H. Said Abadi, Lc. M.A.

Dalam pelaksanaan Yudisium tersebut, Direktorat TMI membagikan Surat Keputusan (SK) kenaikan kelas kepada masing-masing

santri kelas V di masjid Pondok Ngabar untuk santri putra, dan di masjid Ar-Rumi untuk santri putri.

Tahun ini, dari 169 santri putra, sebanyak 167 santri dinyatakan naik ke kelas VI dan 2 santri tidak naik. Sedangkan santri putri, seluruh santri kelas V putri sebanyak 125 santri dinyatakan naik kelas. Sebagai santri tingkat akhir, mereka yang dinyatakan naik kelas VI wajib untuk bermukim selama bulan Ramadhan dan Syawwal membantu kegiatan pesantren. Adapun bagi santri yang tidak naik kelas VI diperkenankan untuk tidak mengikuti mukim tersebut.

PBRS Warnai Kegiatan Ramadhan di Ngabar



■ Zulfa Amalia | Teks Zulfa Amalia

▶ Pelantikan Panitia Bulan Ramadhan dan Syawwal (PBRS) Putri.

Pondok Ngabar- Menjelang datangnya bulan Ramadhan dan Syawwal, setiap tahunnya Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri membentuk Panitia Bulan Ramadhan dan Syawwal (PBRS) yang terdiri dari santri kelas VI guna menggantikan tugas sementara Pengurus Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putri selama bulan Ramadhan dan Syawwal.

Seluruh kelas VI sebanyak 124 Santri Putri diberi amanah sebagai Panitia Bulan Ramadhan dan Syawwal. Pada tahun ini Resuffle diadakan bersamaan pada waktu Khutbah sebelum Rihlah (KOSERI) atau pengarahan dan nasihan menjelang liburan akhir tahun. Hadir dalam acara tersebut Ibu Pimpinan Pondok, Ketua Majelis Pembimbing

Santri (MPS) Putri, jajaran ustazah, dan seluruh santri putri Ngabar.

Pada dasarnya, PBRS dibentuk untuk memberikan pengalaman organisasi menjadi pengurus pusat untuk santri kelas VI yang belum berkesempatan menjadi pengurus OSWAS. Sehingga dapat memperkaya wawasan dan pengalaman mereka dalam berorganisasi agar nantinya dapat dijadikan bekal masing-masing santri di masa mendatang.

Selama bulan Ramadhan, PBRS mempunyai agenda menarik untuk mengisi waktu mereka selama Bulan Ramadhan, di antaranya Tahsin Al- Qur'an Metode Ummi; Tahfidz Camp; kajian kitab kuning; kajian Fiqih Nisa', dan Academic Writing.

172 Calon Santri Lulus PSB Gelombang Pertama



 Sekretariat Pondok | Teks Khoirul Fawaid

▶ Calon santri baru sedang mengerjakan ujian tulis penerimaan santri baru

Pondok Ngabar- Salah satu kegiatan yang menjadi perhatian Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar ialah penerimaan santri baru. Dalam upaya meningkatkan SDM santri dan guru, yang dimulai sejak tahun 2016 lalu, sistem penerimaan santri baru sudah menggunakan sistem seleksi kompetensi dasar dan sistem kuota, sehingga tidak semua pendaftar bisa diterima secara keseluruhan.

Pada tahun ajaran baru 2018-2019, kuota santri baru yang diterima ialah 250 untuk putra dan 210 untuk putri. Proses pendaftaran santri baru sudah dibuka sejak bulan Februari 2018 lalu dengan menggunakan sistem online maupun offline. Dalam melayani para calon mujahid penuntut ilmu ini, Pondok Ngabar meningkatkan kualitas pelayanan, salah satunya ialah melalui sistem pendaftaran online. Selain itu, sistem pelayanan pemenuhan seluruh kebutuhan santri baru

mulai dari Kotak, kasur, seragam, buku, alat-alat mandi dan makan juga telah disiapkan dengan baik oleh Pondok. Hal ini dimaksudkan agar para santri baru benar-benar merasakan berada dirumah sendiri, sehingga terasa nyaman dan lancar dalam belajar.

Pada seleksi santri baru gelombang pertama yang dilaksanakan pada Ahad, 13 Mei 2018 ini, diikuti oleh 77 calon santri putra dan 98 calon santri putri. Setelah melalui ujian seleksi penerimaan yang meliputi ujian tulis, ujian membaca Al-Qur'an, praktik ibadah amaliyah dan juga interview, jumlah calon santri baru yang lulus dan diterima berjumlah 73 santri putra dan 96 santri putri. Pendaftar yang belum lulus pada gelombang pertama diperkenankan mengikuti seleksi ulang pada gelombang kedua yang akan dilaksanakan pada Sabtu, 23 Juni 2018/9 Syawwal 1439 mendatang.

PAUD Sabila, Kenalkan Pesantren Sejak Dini



Fran Aldino | Teks Khoirul Fawaid

- ▶ Siswa dan siswi Sekolah Alam Kreatif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sabila Ponorogo berfoto di depan icon I Love Ngabar bersama ibu guru.

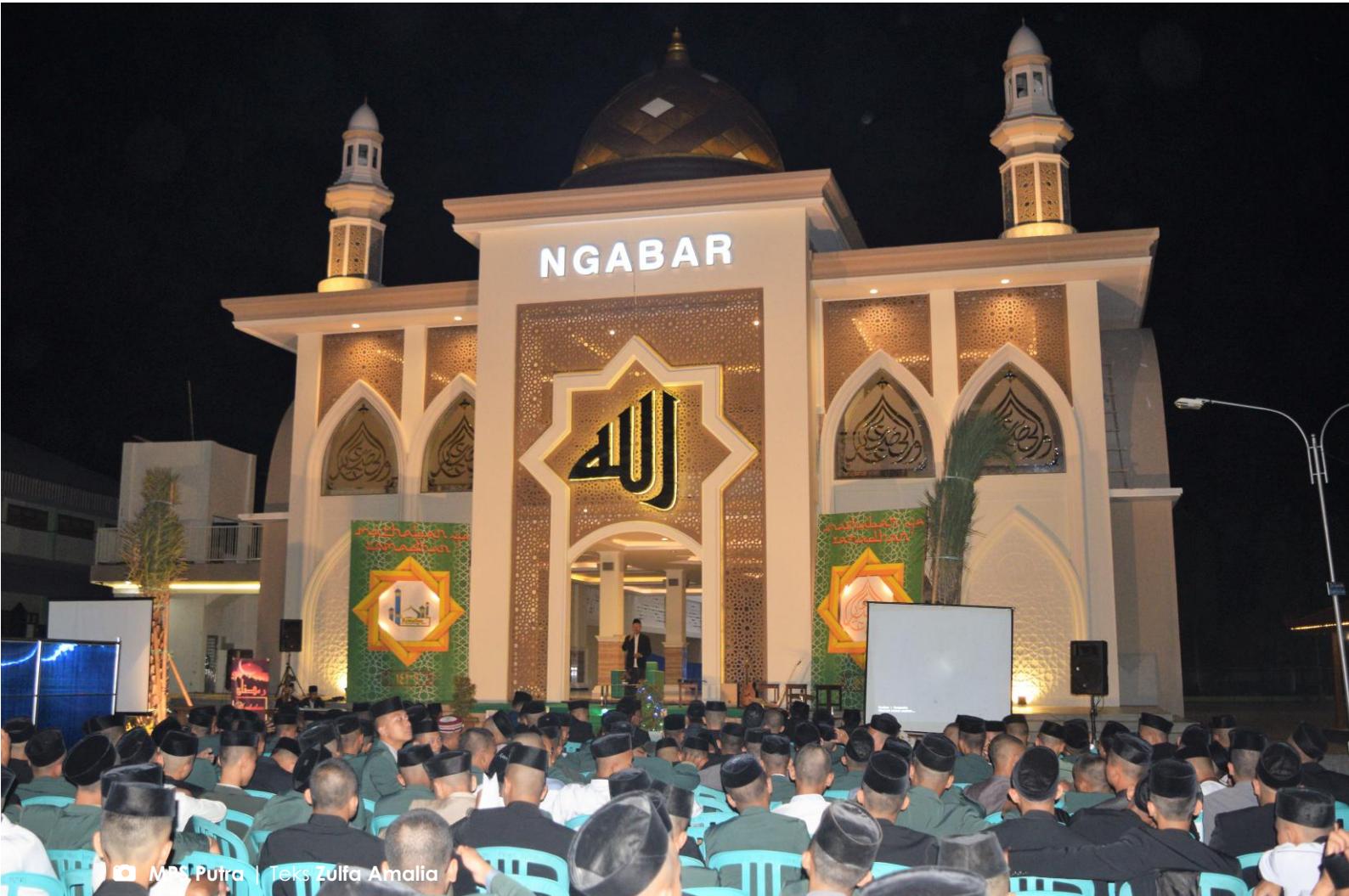
Pondok Ngabar- Sabtu, 12 Mei 2018 Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) mendapatkan sebuah kunjungan istimewa dari anak-anak Sekolah Alam Kreatif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sabila Ponorogo, dalam rangka safari jelang ramadhan dan untuk mengenal Pondok Ngabar dengan lebih dekat.

Rombongan PAUD Sabila Ponorogo tiba di Pondok Ngabar pada pukul 10.00 pagi dan langsung diterima oleh Bapak Pimpinan Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag, di Masjid Baru Pondok. Pada kunjungan tersebut Bapak Pimpinan menyambut dengan hangat dan

gembira atas kunjungan anak-anak PAUD Sabila beserta bapak/ibu guru dan wali murid. Beliau menyampaikan rasa terima kasih dan doa untuk kesuksesan PAUD Sabila dalam mendidik anak-anak usia belia dengan konsep alam mandiri tersebut. Diharapkan, kelak ketika remaja para lulusan dari PAUD Sabila bisa menjadi santri Pondok Ngabar untuk menimba ilmu.

Usai mendapat penjelasan singkat tentang Pondok di masjid, rombongan anak-anak PAUD Sabila beserta guru dan wali murid berkeliling kampus putra dan putri untuk melihat langsung kondisi asrama dan sekaligus merasakan suasana menjadi seorang santri.

Marhaban Ya Ramadhan



- Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan menyampaikan taushiyah menyambut Ramadhan di halaman masjid Pondok untuk santri putra dan putri.

Pondok Ngabar- Selasa, (15/5) Panitia Bulan Ramadhan dan Syawwal (PBRS) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar mengadakan acara Marhaban Ya Ramadhan yang berlangsung di depan Masjid Kampus Putra. Turut hadir Ayahanda Pimpinan Pondok, Direktorat TMI dan TMt-I, Ketua Majelis Pembimbing santri (MPS), Jajaran dewan guru, dan seluruh Santri kelas VI.

Acara ini diisi oleh Ayahanda KH. Drs. Moh. Ihsan, M.Ag. Beliau menyampaikan tentang keutamaan berpuasa, dan kemuliaan

satu malam di 10 hari terakhir bagi orang yang menjalankan puasa Ramadhan. Mereka nantinya akan menunggu malam tersebut sembari beribadah kepada Allah SWT dan akan diberi pahala yang berlipat. Jika mampu mendapatkannya, niscaya akan memperoleh pahala seperti seribu bulan.

Diadakan acara ini dengan harapan agar kita semua mampu mempersiapkan diri dalam menjalankan ibadah puasa, mendapatkan rahmat dan keberkahan dari Allah SWT.

Manfaatkan Liburan dengan Tahfidz Camp



■ MPS Putri | Teks Khoirul Fawaid

► Santri putri sedang membaca al-Qur'an

Pondok Ngabar- Mukim Ramadhan menjadi kewajiban santri kelas 5 setelah mereka dinyatakan lulus dan naik menjadi kelas 6. Selama mukim di bulan Ramadhan, seluruh santri kelas 6 dibekali dengan berbagai macam aktivitas penunjang pembelajaran luar kelas, baik di pagi hari maupun di sore hari, diantaranya ialah Tahsin Qira'ah Al-Qur'an dan kajian kitab kuning.

Pada tahun ini, Majelis Pembimbing Santri putri melakukan inovasi dalam pembinaan santri kelas 6 putri selama bulan Ramadhan, yaitu dengan diadakannya kegiatan Tahfidz Camp selama 10 hari. Kegiatan ini bekerjasama dengan Lembaga Tahfidz Alam Qur'an Ponorogo yang dilaksanakan di kampus putri Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar.

Kegiatan ini berbentuk karantina intensif untuk membiasakan santri-santri

dalam menghafal Al-Qur'an, lebih fokusnya lagi ialah membantu santri-santri dalam menciptakan budaya atau kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan mudah. Selama kegiatan karantina ini, 123 santri putri dibimbing oleh 10 hafidzah dengan target 3 juz selama karantina berlangsung.

Bapak Pimpinan Pondok, Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag dalam sambutannya menyampaikan sangat bahagia dan sangat mendukung kegiatan ini, karena kegiatan ini merupakan salah satu langkah jitu untuk mencapai Visi Pondok mendatang yaitu menjadi pusat para Hafidz dan Hafidzah. Dengan lahirnya para penghafal Al-Qur'an diharapkan akan lebih memudahkan dalam membina dan mendidik santri-santri menjadi generasi Qur'ani.

Pembangunan Ruang Makan putra



▶ Proses pembangunan ruang makan putra terus dipercepat untuk menyambut tahun ajaran baru 2018-2019

Pondok Ngabar- Setelah pada tahun 2016 lalu, pemenuhan kebutuhan asrama santri putra telah terpenuhi dengan dibangunnya Asrama Sunan Ampel tahap I, kini pada tahun 2018 arah pemenuhan kebutuhan dasar akan dialokasikan untuk pembangunan tempat makan santri putra. Adapun lokasi pembangunan tersebut tepat berada di sebelah utara gedung Al-Azhar.

Luas tempat makan putra yang baru ini ialah 57 x 13,5 meter dan akan mampu menampung seluruh santri yg berjumlah 1.200 anak. Yang lebih utama dari pembangunan tempat makan santri putra ini adalah menciptakan budaya disiplin dalam hal makan, tertib antri, makan nasi dengan secukupnya tanpa membuang nasi sisa, dan menjaga ketertiban serta kebersihan tempat makan.

Selain itu, dari tempat makan yang baru ini santri-santri akan belajar berbahasa asing baik arab maupun inggris, karena di tempat tersebut akan dilengkapi fasilitas tambahan berupa 2 buah LED besar yang terkoneksi dengan saluran internasional. Sehingga setiap waktu makan tiba, santri dapat menyaksikan

siaran-siaran TV internasional yang menanyangkan, berita-berita berbahasa arab dan inggris sembari makan. Hal ini akan sangat membantu dalam menciptakan budaya santri untuk berbahasa, karena salah satu sarana pembelajaran yang efektif ialah dengan melihat dan mendengar langsung dari sumbernya.

Tempat makan putra ini akan diresmikan pada 6 Syawwal 1439 dan mulai digunakan pada tahun ajaran 2018-2019 mendatang.

Bangunan yang diperkirakan menelan dana 1,2 miliar ini sudah dimulai pembangunannya sejak awal April lalu dengan target peresmian pada bulan Juni, sehingga bisa digunakan pada awal tahun ajaran baru 2018-2019.

Dalam dua tahun terakhir, perbaikan tiga fasilitas dasar santri yang meliputi asrama, kamar mandi, dan dapur terus ditingkatkan oleh YPPW-PPWS. Harapannya, selain agar para santri dapat menuntut ilmu dengan fokus dan nyaman, perbaikan fasilitas dasar tersebut juga mampu menumbuhkan peradaban yang lebih baik di Pondok Ngabar.

Relokasi TPS untuk Daur Ulang Sampah



■ Sekretariat Pondok | Teks Khoirul Fawaid

► Relokasi Tempat Pengelolaan Sampah sebagai wujud komitmen kecintaan terhadap lingkungan hidup

Pondok Ngabar- Dalam upaya optimalisasi pengelolaan sampah yang besar, Yayasan melakukan langkah besar dengan merelokasi Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) yang sebelumnya berada di samping utara gedung Al-Azhar berpindah ke tepi sungai barat gedung al-Azhar. Hal ini agar TPS bisa memaksimalkan fungsinya dalam mengelola sampah mulai dari pemilahan, pembakaran dan daur ulang sampah-sampah untuk menghasilkan sesuatu yang produktif.

Dalam upaya meningkatkan kebersihan dan optimalisasi pengelolaan sampah, Pondok Ngabar memiliki 6 karyawan kebersihan dan 4 karyawan pengelola sampah, selain juga ada

beberapa santri -khususnya dari pengurus OSWAS yang berjumlah 6 orang bertugas membantu dalam menertibkan kebersihan Pondok.

Setiap harinya Pondok menghasilkan volume sampah yang cukup tinggi, khususnya di asrama santri putra dan putri, oleh karena itulah perlu adanya perbaikan dalam pengelolaan sampah tersebut. Dalam satu pekan TPS mampu menghasilkan profit yang cukup besar karena dikelola dengan baik. Hal ini mendorong untuk terus meningkatkan pengelolaan sampah agar segela sesuatu yang ada di Pondok bisa memberikan manfaat khususnya dalam pendidikan.

**Donasi Pembangunan Masjid
Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar
Bulan Mei 2018**

No	Tanggal	Nama	Asal	Nominal
Rekapitulasi Donasi Juli 2016 - April 2018			Rp	2,699,335,306
1	2-Apr-2018	Bpk. Alirman	Surabaya	Rp 1,500,000
2	3-Apr-2018	Hamba Allah		Rp 20,000
3	11-Apr-2018	Rizal Nabil		Rp 200,000
4		Ghulam Robi F		Rp 300,000
5	15-Apr-2018	Alumni ke-30		Rp 500,000
6	15-Apr-2018	Hamba Allah		Rp 2,000,000
7	2-May-2018	Bintang		Rp 200,000
8	3-May-2018	Hamba Allah		Rp 250,000
9	4-May-2018	Hamba Allah		Rp 50,000
10		Alumni ke-26		Rp 20,500,000
11		Ibu. Siti Wahyuni		Rp 350,000
12	6-May-2018	M. Hasan		Rp 1,000,000
13	6-May-2018	Hj. Samah		Rp 500,000
14	11-May-2018	Hamba Allah		Rp 100,000
15		Hamba Allah		Rp 70,000
16		Hamba Allah		Rp 500,000
17	14-May-2018	Choirul Rijal alumni ke-26		Rp 2,000,000
18		Nur'aini alumni ke-27		Rp 1,000,000
19	16-May-2018	Pemkab Ponorogo	Ponorogo	Rp 90,000,000
20	17-May-2018	Ibu. Mislimah	Ponorogo	Rp 200,000
21	18-May-2018	Ibu. Siti Robihah Tarwiyah	Ponorogo	Rp 10,000,000
22	19-May-2018	Tukang bor	Sukorejo	Rp 1,000,000
23	23-May-2018	Hamba Allah		Rp 1,200,000
24	25-May-2018	Hamba Allah		Rp 300,000
25	26-May-2018	Alumni Jambi	Jambi	Rp 5,000,000
26	27-May-2018	Hamba Allah		Rp 300,000
27	30-May-2018	Ibu. Endang Wahyuni	Ponorogo	Rp 2,000,000
28		Maya dan Ame	Ponorogo	Rp 2,000,000
29		Bpk: Munzakir,Salas dan keluarga	Pekalongan	Rp 1,000,000
30	Total			Rp 2,843,375,306

Ngabar, 10 Juni 2018

Ttd,

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, GDIS, M.PI

Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf PPWS



Mohon Do'a Restu

PEMBANGUNAN FASILITAS RUANG MAKAN SANTRI PUTRA



mandiri
syariah

7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

K
Syariah

1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Bank
Muamalat

7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

**TOTAL ANGGARAN
1,1 MILIAR**

Konfirmasi
Donasi 0856 4918 1455
Bag. Administrasi Keuangan

Terima Kasih Atas Donasi Anda

*Jazakumullah khairan
Semoga Allah SWT membalas kebaikan
Bapak/ Ibu dengan sebaik-baik balasan*



Rekening Donasi Wakaf Masjid



7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via

0856 4918 1455
Bag. Administrasi Keuangan